

ABSTRAK

Nurma Sari, 18382012090, Peran *single mother* dalam menjalankan fungsi keluarga (studi kasus di Desa Panglegur Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan). Skripsi, Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Madura, Pembimbing: Dr. Hj. Eka Susylawati, S.H., M.Hum

Kata kunci : Keluarga, Peran dan Fungsi, Single Mother.

Keluarga adalah sebuah institusi terkecil didalam masyarakat yang fungsinya sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai dan sejahtera untuk mewujudkan suasana cinta dan kasih sayang di dalam anggota keluarga. Keluarga terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di dalam rumah satu atap dalam keadaan saling bergantung. Fungsi keluarga memiliki arti yang berbeda-beda dan memiliki peran penting dalam kehidupan keluarga. seperti hal nya: fungsi biologis, fungsi edukatif, fungsi religius, fungsi protektif, fungsi sosialisasi, fungsi rekreatif dan fungsi ekonomis. *Single mother* adalah sebuah keluarga yang hanya terwakili oleh seorang ibu saja dikarenakan sebab bercerai atau meninggal, terpisah tempat tinggal, hamil di luar nikah, dan mengadopsi anak tanpa adanya ikatan pernikahan, dan kemudian mengusung kompleksitas kehidupan keluarga dan menjangatatanan kehidupan tanggungan jawab

Dalam penelitian ini, terdapat tiga rumusan masalah yang akan peneliti bahas yaitu: 1) Apa saja kendala yang di hadapi *single mother* dalam menjalankan fungsi keluarga? 2) Bagaimana strategi *single mother* dalam menjalankan fungsi keluarga? 3) Bagaimana pandangan hukum hadhonah dan waris Islam terhadap peran *single mother* dalam menjalankan fungsi keluarga? Penelitian ini termasuk dalam penelitian Hukum Empiris. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, pengamatan, serta pemanfaatan dokumentasi dengan kriteria yang ditetapkan yakni perempuan yang telah bercerai mati ataupun hidup, perempuan yang bekerja mencari nafkah dalam rana publik maupun domestik yang berstatus *single mother*.

Dari hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa fungsi keluarga yang diteliti secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik. Namun pada fungsi rekreatif yang tidak berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan karena *single mother* lebih meluangkan waktunya untuk bekerja mencari nafkah dari pada meluangkan waktu untuk rekreatif. Padahal rekreatif dengan keluarga sangat penting bagi anak agar mereka tidak depresi karena perasaan kehilangan seorang ayah. Sehingga ketika mereka merasa bahagia dengan rekreatif akan membuatnya terhindar dari hal-hal negatif yang tidak diinginkan ketika dewasa. adapun masalah-masalah yang dihadapi *single mother yaitu* dalam pemenuhan kebutuhan hidup dan pendidikan anak.